

## ABSTRAK

Dewasa ini dengan semakin ketatnya persaingan di bidang bisnis, maka hal ini akan menuntut setiap badan usaha agar menggunakan cara yang tepat untuk tetap bertahan dalam persaingan usaha. Salah satu caranya adalah menjaga aset tetap yang dimiliki untuk agar kegiatan operasional badan usaha tetap berjalan. Namun, pada akhirnya aset tersebut mengalami penurunan nilai yang disebabkan baik faktor internal badan usaha maupun faktor eksternal badan usaha. Untuk itu, diperlukan suatu standar akuntansi keuangan yang mengatur tentang perlakuan akuntansi untuk aset yang mengalami penurunan nilai. Standar akuntansi keuangan yang sesuai untuk pengakuan, pengukuran, dan pelaporan aset tetap yang mengalami penurunan nilai adalah PSAK No. 48 mengenai : "Penurunan Nilai Aset".

Pada PT United Biscuit Manufactory, karena belum menerapkan PSAK No. 48 untuk aset tetap yang mengalami penurunan nilai, sehingga pihak manajemen dan pihak eksternal sebagai pengguna laporan keuangan bisa kurang tepat dalam menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer dalam satu periode. Oleh karena itu, penelitian ini membahas mengenai penerapan PSAK No. 48 untuk menunjang pelaporan keuangan yang wajar pada PT United Biscuit Manufactory.

Dengan penerapan PSAK No. 48, penyajian aset tetap lebih tepat sesuai dengan nilai yang sesungguhnya sehingga setiap keputusan yang diambil pihak manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan aset tetap tersebut agar bermanfaat bagi kelangsungan hidup badan usaha. Selain itu, laporan keuangan yang disajikan lebih transparan sehingga informasi yang diberikan dapat membantu PT United Biscuit Manufactory untuk menilai upaya dan kemampuan badan usaha untuk memberikan layanannya secara berkelanjutan, menilai bagaimana penggunaan aset tetap yang dimiliki dan menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja keuangan badan usaha selama satu periode.